

# Konsep Dasar Ips Sd Ilmu Ilmu Sosial Materi Kuliah Pgsd

Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital  
 Pengembangan Pembelajaran IPS di SD  
 IPS SD/MI Kls 4  
 FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)  
 Modul Digital Penelitian Tindakan Kelas  
 IPS SD/MI Kls 3  
 Pembelajaran IPS di SD/MI  
 Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan  
 Konsep Dasar IPS  
 IPS DIKDAS  
 Proceedings of The 6th Asia-Pacific Education And Science Conference, AECon 2020, 19-20 December 2020, Purwokerto, Indonesia  
 Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal  
 IPS SD/MI Kls 2  
 Juli 2019  
 Kumpulan Artikel PTK  
 Jurnal Dwija Utama  
 Social Studies in Schools  
 EKISTENSI PERGURUAN TINGGI DI ERA SOCIETY 5.0: PERAN DAN TANTANGAN  
 KEWIRAUSAHAAN SOSIAL  
 Edisi 42 Volume 10 Februari 2019  
 Literasi Digital, Riset dan Perkembangannya dalam Perspektif Social Studies  
 Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu  
 Kembangkan Kecakapan Sosialmu  
 AECon 2020  
 ILMU SOSIALDAN BUDAYA DASAR  
 Miskonsepsi dalam Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Tinjauan Kritis dari Sudut Ilmu Pengetahuan  
 Edisi 1  
 The Teaching of Community Civics  
 Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Ilmu Pengetahuan Sosial + Kunci Jawaban  
 Handbook of Educational Policy  
 MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR  
 Literasi IPS SD  
 PENELITIAN TINDAKAN KELAS TEORI DAN APLIKASINYA UNTUK PENDIDIK YANG PROFESIONAL  
 BUKU GURU ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TEMA SEJARAH SMP/MTS KELAS 7  
 How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility  
 Jurnal Pendidikan Konvergensi  
 A History of the Early Years  
 Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas  
 Educating for Character

*Konsep Dasar Ips Sd Ilmu Ilmu Sosial Materi Kuliah Pgsd* Downloaded from [blog.gmercyyu.edu](http://blog.gmercyyu.edu) by guest

## DAISY KELLEY

*Pembelajaran SD Berbasis Teknologi Digital* Bumi Aksara  
 Pengembangan Kurikulum Berbasis Standar Nasional Pendidikan Tahun 2021 diselenggarakan pada tanggal 5-6 Juni 2021 oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Prosiding ini berisi sekumpulan artikel dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia yang telah dipresentasikan dan didiskusikan pada web seminar (webinar) ini. Webinar Nasional tahun 2021 ini diselenggarakan untuk mengembangkan wawasan me-ngenai pentingnya pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021. Webinar ini juga memberikan kesempatan bagi para pemakalah yang berasal dari akademisi dan praktisi untuk mendiseminasikan hasil-hasil penelitian atau kajian kritis terhadap pengembangan kurikulum berbasis standar nasional pendidikan tahun 2021.

*Pengembangan Pembelajaran IPS di SD* Elsevier  
 Jurnal Penelitian "Dwija Utama" ini merupakan jurnal penelitian yang mawadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru yang tergabung dalam Forum Komunikasi Pengembangan Profesi Guru Pengawas di Surakarta. Pada Edisi 42 Volume keenam ini memuat empat belas hasil penelitian dari guru-guru dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbeda-beda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula. Akhirnya kami harapkan hasil jerih payah para guru yang telah bersusah-payah dan bersungguh-sungguh dengan hasil penelitian mereka, dapat berguna bagi dunia pendidikan pada khususnya dan berdampak positif pula pada masyarakat luas. Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dari para guru semua tingkat untuk kami muat dalam jurnal ini milik kita semua.

*IPS SD/MI Kls 4* Yayasan Penerbit Muhammad Zaini  
 Calls for renewed moral education in America's schools, offering dozens of programs schools can adopt to teach students respect, responsibility, hard work, and other values that should not be left to parents to teach.

**FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)** Sang Surya Media

Materi tumbuhan yang diajarkan di SD salah satunya adalah sifat dan ciri tumbuhan. Guru ketika mengajarkan sifat dan ciri tumbuhan menjadi keliru ketika konsep itu dibawa kepada ranah klasifikasi tumbuhan. Secara rinci, miskonsepsi dapat merupakan pengertian yang tidak akurat tentang konsep, penggunaan konsep yang salah, klasifikasi contoh-contoh yang salah tentang penerapan konsep, pemaknaan konsep yang berbeda, kekacauan

konsep-konsep yang berbeda, dan hubungan hierarkis konsep-konsep yang tidak benar. [Penervit Deepublish, Deepublish, Drs. Karma Iswasta Eka, M.Si.]

*Modul Digital Penelitian Tindakan Kelas* Deepublish  
 The 6th Asia Pasific Education and Science Conference (AECON ) 2020 was conducted on 19-20 December 2020, at Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia. The Theme of AECON 2020 is Empowering Human Development Through Science and Education. The goals of AECON 2020 is to establish a paradigm that emphasizes on the development of integrated education and science though the integration of different life skills in order to improve the quality of human development in education and science around Asia Pacific nations, particularly Indonesia.

*IPS SD/MI Kls 3* Kencana  
 This supplemental text is an historical account of the beginning years of the social studies. Using the 1916 Social Studies report as a base, the book outlines the issues, contexts, and individuals that were influential in the genesis of the seminal social studies prototype program. The author explains that many of our present interests such as critical thinking, decision making, inquiry, reflective thinking, foundational studies, and cultural literacy can be found within the texts of the 1916 social studies program. Saxe also shows that the roots of the social studies program are found in the social sciences and not the traditional history curriculum. Included are chronological time lines that serve to illustrate the growth of the social studies, as well as an extensive bibliography of the primary foundational works of the social studies, including the 1916 report. These materials greatly enhance the value of Saxe's work for social studies educators and students.

*Pembelajaran IPS di SD/MI* Media Sains Indonesia  
 Buku ini merupakan panduan bagi mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar maupun guru yang hendak menyusun Penelitian Tindakan Kelas. Di dalam buku ini akan dibahas konsep dasar PTK, cara menyusun PTK dari awal sampai akhir laporan, meskipun tidak terlalu sempurna, Insya Allah buku ini mampu memberikan pemahaman terkait dengan PTK.

**Prosiding Webinar Nasional Prodi PGMI IAIN Padangsidimpuan** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Alamat: Jl. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Provinsi Sumatera Utara

Buku Pendamping Siswa Cerdas (BPSC) Modul Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas VI ini merupakan buku yang khusus ditujukan bagi siswa kelas VI. Setelah mempelajari buku ini, siswa kelas VI diharapkan dapat lebih memahami materi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku ini disusun dengan cukup praktis dan

ringkas sehingga siswa kelas VI dapat mempelajarinya dengan mudah. Buku ini dilengkapi dengan ringkasan materi yang berisi materi secara garis besar disertai contoh soal dan pembahasan. Selain itu, terdapat soal latihan dan aktivitas yang disajikan dalam berbagai variasi. Di akhir soal latihan, terdapat penilaian yang dapat membantu siswa untuk mengevaluasi kemampuannya dalam memahami materi.

*Konsep Dasar IPS* SUNY Press  
 Era saat ini yang ditandai dengan tercentusnya abad 21 yang menjadi tonggak kebangkitan digital. Berbagai pekerjaan dan cara kerja terdahulu sudah usang dan ditinggalkan. Digantikan dengan keterampilan digital yang sama sekali baru, praktis, ringkas, efektif, efisien, modern dan canggih. Data, Informasi dan Pengetahuan semuanya diproduksi dan dikelola secara digital. Hanya saja kesiapan masyarakat dan peran institusi pendidikan menjadi penentu dalam memanfaatkan semua kebaikan teknologi yang ada untuk menyiapkan peserta didik memiliki kompetensi literasi digital Untuk dapat memanfaatkan semua kebaikan teknologi di abad 21 untuk meningkatkan kompetensi literasi digital di ranah edukasi, penting peranannya mengalami dengan seksama fenomena apa yang terjadi saat ini dari aspek teknologi, pendidik, peserta didik, masyarakat dan dinamika global di era krisis yang mengancam keberlangsungan pembeajaran . Hal unggulan yang dibahas dalam buku ini: · Kondisi masyarakat digital masa kini · Literasi digital sebagai solusi pendidikan · Perkembangan pemebelajaran ips dari masa ke masa · Kurikulum internasional IPS dan porsi dari literasi digital · Karakteristik peserta didik generasi digital · Pengembangan pembelajaran digital · Bentuk-bentuk pembelajaran digital kini dan masa depan semisal konten digital, community of practice menciptakan ruang partisipasi masyarakat digital, amunisi pembelajaran digital, knowledge management system, tool pembelajaran masa depan

**IPS DIKDAS** Global Aksara Pers  
 Sasaran penulisan buku ini terutama ditujukan bagi mahasiswa pada Program Studi (Jurusan) PGSD/PGMI; tidak menutup kemungkinan bagi para guru SD/MI di seluruh nusantara yang menaruh harapan besar dalam rangka optimalisasi peran pendidik (guru) untuk selalu mengasah dan memperbaharui pengetahuan serta kecakapan keilmuan. Buku ini juga diperuntukkan bagi para peneliti pemula, pemerhati pendidikan IPS, juga para pemerhati sosial dan budayawan di negeri ini. Secara ringkas, buku ini membahas mengenai berbagai bab dengan cakupan materi sebagai berikut. 1) Prawacana 2) Perspektif Pembelajaran IPS di SD/MI 3) Manusia dan Lingkungan 4) Individu, Kelompok, dan Kelembagaan 5) Perubahan dan Konflik Sosial 6) Dinamika Kebudayaan 7) Ruang dan Waktu dalam Sejarah 8) Kenampakan Muka Bumi 9) Perekonomian dan Perilaku Ekonomi 10) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam

Pendidikan 11) Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS 12) Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran IPS SD/MI 13) Model - Media Interaktif dalam Pembelajaran IPS SD/MI. *Proceedings of The 6th Asia-Pacific Education And Science Conference, AECOn 2020, 19-20 December 2020, Purwokerto, Indonesia* Penerbit Lakeisha

perilaku menabrak etika, moral dan hukum dari yang ringan sampai yang berat, kebiasaan mencontek pada saat ulangan atau ujian, kenakalan remaja, tawuran antar pelajar, kekerasan di kalangan pelajar, menurunnya etos kerja, rendahnya rasa hormat terhadap orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu dan warga negara, membudayanya ketidakjujuran, adanya rasa saling curiga dan benci di antara sesama, meminum minuman keras (mabuk-mabukan), pergaulan bebas, ngisap lem, gaya hidup hura-hura (hedonisme), penyalahgunaan obat-obat terlarang, maraknya geng pelajar dan geng motor, kekerasan (bullying) dan tindakan kriminal seperti pemalakan, penganiayaan, bahkan pembunuhan jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah dan salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan karakter di lembaga pendidikan di samping karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Untuk itu perlu dicari jalan terbaik untuk membangun dan mengembangkan karakter manusia dan bangsa Indonesia agar memiliki karakter yang baik, unggul dan mulia. Sangat penting membangun karakter bangsa Indonesia di tengah arus globalisasi sebagai bentuk gerakan demokrasi (Budimansyah, D. 2009). Upaya yang tepat untuk itu adalah melalui pendidikan, karena pendidikan memiliki peran penting dan sentral dalam pengembangan potensi manusia, termasuk potensi mental. Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuhkembangkan karakter positif, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Ki Hajar Dewantara (Usman & Eko, 2012) dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect), dan tubuh anak. Jadi jelaslah, pendidikan merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik. Di sinilah pentingnya pendidikan karakter karena tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah atau setelah lulus dari sekolah (Kesuma, 2011). Karena pada hakikatnya pendidikan karakter merupakan nilai inti dari upaya pembinaan kepribadian bangsa (Budimansyah, D., & Komalasari, K. 2011). Hal tersebut menjadi dasar perlunya ditanamkan nilai-nilai karakter di lingkup sekolah khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada dasarnya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah untuk mengembangkan potensi murid agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, peka terhadap masalah yang terjadi di masyarakat dan mampu mengatasinya baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat serta memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi. Oleh karena itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat berperan terhadap interaksi sosial murid guna membentuk karakter dalam mengembangkan potensi yang bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Maka demikian, ilmu pengetahuan sosial yang bersentuhan langsung terhadap kehidupan sosial murid, perlu dirancang sedemikian rupa untuk membentuk kepribadian yang berkarakter dalam menopang pengalaman-pengalaman sosial untuk membangun potensi diri. Selain itu, ilmu pengetahuan sosial juga dirancang untuk mencapai tujuan bersama dalam membentuk hubungan dengan sikap dan keterampilan sosial. Dengan mengkondisikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang kondusif, akan memungkinkan murid terlibat langsung dalam pembelajaran sebagai upaya mengembangkan pengetahuan, nilai, sikap, moral, dan keterampilan sosial. Murid mampu berperan serta dalam melakoni kehidupan masyarakat modern yang dinamis dalam rangka menyongsong era globalisasi. Pada akhirnya peran kritis yang diemban Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membentuk warga negara yang baik dapat terwujud. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, mulai pendidikan dasar (SD/MI) hingga pendidikan tinggi (PT) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial harus dirancang dan diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Dalam rangka pembentukan karakter murid sehingga beragama, beretika, bermoral dan sopan

santun dalam berinteraksi dengan masyarakat, maka pendidikan harus disiapkan, dilaksanakan dan dievaluasi dengan mengintegrasikan pendidikan karakter di dalamnya khususnya pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Tingkatan kelas dalam Sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu masa kelas rendah dan masa kelas tinggi. Masa kelas tinggi Sekolah Dasar (9 tahun sampai umur 12 tahun) termasuk dalam kelas IV, V, dan VI memiliki ciri-ciri yaitu (1) Sudah mulai mandiri; (2) Sudah ada rasa tanggung jawab pribadi; (3) penilaian terhadap dunia luar tidak hanya dipandang dari dirinya sendiri tetapi juga dilihat dari diri orang lain; (4) sudah menunjukkan sikap yang kritis dan rasional (Boejest, 2013). Sedangkan menurut (Soloangsa, 2012) ciri-ciri pada masa siswa kelas tinggi (9/10-12/13 tahun) yaitu (1) Minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret; (2) Sangat realistis, rasa ingin tahu dan ingin belajar; (3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal atau mata pelajaran khusus sebagai mulai menonjolnya bakat-bakat khusus; (4) Sampai usia 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas usia ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya; (5) Pada masa ini anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran tepat mengenai prestasi sekolahnya, dan; (6) Gemar membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan itu mereka tidak terikat lagi dengan aturan permainan tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri. Sehingga pada tahap kelas tinggi sangat memungkinkan hasil pendidikan karakter sejak kelas rendah yang telah diajarkan atau diberikan oleh guru sudah mulai tampak hasilnya.

**Pengembangan Karakter Toleran dalam Pembelajaran IPS Berbasis Kearifan Lokal** Penerbit Pustaka Rumah C1nta

Kandungan buku ini adalah memberikan sebuah pengantar menuju gerbang keilmuan terkait pendidikan dasar Islam ditinjau dari aspek filosofis dan aplikatif. Hadirnya, berupaya menjadi peneguh filosofi pendidikan Islam bagi anak usia dasar jenjang MI/SD. Tindakan aplikatifnya, juga berupaya menyadarkan anak sedini mungkin tentang ber-Islam melalui konsep pendidikan. *IPS SD/MI Kls 2* Penerbit Lakeisha

Buku ini disusun berdasarkan UU No 12 tahun 2012 bahwa Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi. Adapun mata kuliah wajib adalah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan. Dalam rangka penyempurnaan capaian MKDU ditambah dengan bahasa Inggris, Kewirausahaan, dan mata kuliah yang mendorong pengembangan karakter. Mata kuliah Pendidikan Pancasila merupakan mata kuliah yang mengkaji nilai-nilai dasar Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Indonesia. Penyusunan modul ini merupakan pengembangan dari rencana pembelajaran yang telah disusun oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti. Semoga bahan ajar dapat digunakan dengan sebaik baiknya.

**Juli 2019** Bantam

Buku ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif di bidang pendidikan, khususnya mengenai teori dan praktik pembelajaran IPS sekolah dasar. Target pembaca pada buku ini adalah guru SD, calon guru SD, mahasiswa PDS, orang tua siswa, maupun para pemerhati pendidikan yang tertarik pada keilmuan IPS SD. Buku ini terdiri dari 14 bab, yaitu: (1) hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial; (2) perkembangan kurikulum pendidikan IPS di SD; (3) strategi pendidikan IPS di SD; (4) manusia sebagai makhluk individu dan sosial dalam pendidikan IPS SD; (5) manusia sebagai makhluk religius dan beretika dalam pendidikan IPS SD; (6) interaksi manusia dengan lingkungan dalam pendidikan IPS SD; (7) konsep budaya dalam pendidikan IPS SD; (8) isu-isu sosial budaya dalam pendidikan IPS SD; (9) kegiatan ekonomi dan kesejahteraan dalam pendidikan IPS SD; (10) kerajaan-kerajaan di Indonesia dalam pendidikan IPS SD; (11) penjajahan dan kemerdekaan bangsa Indonesia dalam pendidikan IPS SD; (12) karakteristik geografis Indonesia; (13) Asia Tenggara (ASEAN); (14) keterkaitan teknologi, modernisasi dan pendidikan IPS SD. Buku ini disusun berdasarkan pemahaman dan pengalaman setiap penulis sesuai bidangnya, sehingga kemungkinan akan ditemukan beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kami menerima masukan dan saran dari pembaca terkait penyempurnaan buku ini.

**Kumpulan Artikel PTK** UNY Press

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian

yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 27 Volume keenam ini memuat empat belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbedabeda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

**Jurnal Dwija Utama** Grasindo

The Handbook of Educational Policy provides a comprehensive overview of policy questions in education reform at local, state, and national levels. The book raises controversial questions, such as who really benefits from educational reform, and investigates issues of accountability, assessment, educational fads, technology in education, and other matters of educational policy. The book explores not only what education is, but what it can be and should be, providing a scholarly analysis of policy decisions as well as practical recommendations for parents, teachers, and policy-makers. Key Features \* Provides informed discussion based on scholarly research \* Contains practical recommendations for parents, educators, and policy-makers \* Includes representation from local, state, and national levels \* Considers comparisons of United States practices to reforms abroad \* Addresses current issues and implications for the futures

**Social Studies in Schools** Grasindo

Buku ini disusun atas keinginan dan kesadaran secara bersama untuk ikut serta menuangkan sedikit gagasan bagi perbaikan dan kemajuan perguruan tinggi Indonesia di era yang serba cepat ini yang tidak bisa di pungkiri bahwa kebutuhan - tuntutan masyarakat abad global pun akan lebih bermacam lagi, sehingga apabila tidak di respon secara cepat maka perguruan tinggi akan kehilangan eksistensinya

**EKSISTENSI PERGURUAN TINGGI DI ERA SOCIETY 5.0: PERAN DAN TANTANGAN** Prenada Media

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model pengembangan karakter toleran efektif dapat meningkatkan kesadaran bertoleransi siswa. Para guru pada umumnya memiliki kompetensi untuk bisa menyampaikan pembelajaran IPS menggunakan model pengembangan karakter toleran ini. Hal ini dibuktikan oleh kenaikan prestasi hasil belajar siswa dan suasana kelas yang kondusif menyenangkan bagi siswa selama pembelajaran berlangsung. Suasana kelas yang kondusif mencerminkan bahwa perangkat pembelajaran dapat diterapkan oleh guru dengan baik dan pembelajaran menggunakan model yang dikembangkan ini menjadi lebih menarik. Keunggulan model ini adalah pada tujuan pembelajaran, di mana aspek afektif menjadi target utama, aspek kognitif dan aspek psikomotor menjadi faktor pendukung

**KEWIRAUSAHAAN SOSIAL** European Alliance for Innovation

Buku ini merupakan panduan yang bermanfaat bagi guru Sekolah Dasar (SD) dan Mahasiswa PGSD dalam memanfaatkan lingkungan sebagai bahan ajar khususnya pada pembelajaran IPS di SD. Buku ini disusun dengan tujuan untuk membantu guru SD dan Mahasiswa PGSD dalam memahami lingkungan, memanfaatkan lingkungan sebagai bahan ajar, dan mengimplementasikannya dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran. *Edisi 42 Volume 10 Februari 2019* PT Grafindo Media Pratama

Buku Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) ini merupakan salah satu buku ajar yang dibuat di Kampus STKIP Singkawang dengan menyesuaikan visi-misi STKIP Singkawang. "Buku ajar ini terdiri beberapa bab yaitu: (1) Pengantar Ilmu Sosial Budaya Dasar" (2). Manusia sebagai makhluk berbudaya (3) Manusia dan kehidupan sosialnya (4) "Manusia, budaya, dan peradaban" (5) "Manusia, kebragaman, dan kesetaraan" (6) "Nilai, moral, dan hukum dalam kehidupan manusia" (7) "Sains dan teknologi bagi manusia" (8) Lingkungan bagi kesejahteraan manusia. "Dalam penerapannya pada perkuliahan Ilmu Sosial dan Budaya Dasar (ISBD) disusun untuk 16 kali pertemuan perkuliahan selama satu semester. "Bagi para pendidik perlu juga untuk memberikan pengetahuan dan wawasan lain kepada mahasiswa selain bahan ajar dasar yang ada di buku ini, seperti; kuliah umum ataupun observasi langsung kelapangan dalam kehidupan masyarakat yang disesuaikan dengan karakteristik Program Studi di STKIP Singkawang. "Oleh sebab itu perlu perencanaan yang baik dan kreativitas dosen pengampu dalam aplikasinya."

Related with Konsep Dasar Ips Sd Ilmu Ilmu Sosial Materi Kuliah Pgsd:

• Past Ap Lit Exams : [click here](#)